

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati dari orang (subyek itu sendiri). Penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*) dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dengan cara melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif tidak berbentuk hitungan, tetapi penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam.<sup>1</sup>

Dalam hal ini peneliti ingin menggali informasi yang lebih mendalam serta mendeskripsikan strategi guru dalam mendidik anak tunagrahita pada mata pelajaran PAI di SMPLB Negeri Kota Blitar.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Studi kasus dapat terdiri atas satu orang, satu kelas, atau satu sekolah.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini subyek yang

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 3.

<sup>2</sup> Djunaidi Chony dan Fauzah Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 62.

diambil adalah seluruh peserta didik tunagrahita di SMPLB Negeri Kota Blitar.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif menekankan pada pentingnya kehadiran peneliti dan keterlibatan peneliti, dengan kata lain peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpulan data. Karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh informan. Dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>3</sup>

Dengan kehadiran peneliti, peneliti juga dapat mengumpulkan data yang bersangkutan dengan strategi guru dalam mendidik anak tunagrahita pada mata pelajaran PAI di SMPLB Negeri Kota Blitar, menganalisisnya dan menyimpulkan atas apa yang dijadikan fokus penelitian yang telah ditetapkan peneliti sebelumnya. Kehadiran peneliti sebagai pengamat penuh dan mengawasi obyek penelitian serta mengadakan wawancara langsung dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru PAI, waka kurikulum, serta peserta didik tunagrahita di SMPLB Negeri Kota Blitar.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 222.

### C. Lokasi Penelitian

Untuk melakukan penelitian ini, peneliti mengadakan penelitian langsung di SMPLB Negeri Kota Blitar tepatnya berada di jalan Ir. Soekarno 425 Sentul Kecamatan Kepanjen Kidul. Sekolah tersebut merupakan sekolah yang mendidik anak dengan kebutuhan khusus yang berbeda dengan anak normal pada umumnya.

#### 1. Letak Geografi

Nama Lembaga	SMPLBN
NSS	2010 5650 6430
Nama Kepala Sekolah	SUTIYONO, S.Pd
NIP	19630313 1987031 019
No. Telp/HP	081333039755
Alamat Lembaga	Jl. Ir. Soekarno 425
No. Telp Lembaga	(0342) 7829500
Akreditasi Sekolah	Grade : B Tanggal Penetapan : 17-12-2007
Ijin Operasional	188/78/HK/422.010.2/2006
Kurikulum	KTSP

#### 2. Sejarah

Berdasarkan dokumentasi SMPLB Negeri Kota Blitar tanggal 3 Mei 2015 sejarah berdirinya Sekolah tersebut berdiri pada tahun 2003 yang pada awal mulanya diprakarsai oleh bapak Parmono selaku Kepala SDLBN Bendo dan Bapak Sutyono guru SDLBN Bendo atas persetujuan

Bapak Pratigny Yitno Sutomo selaku Kepala Dinas daerah Kota Blitar. Sebelumnya SMPLB Negeri Kota Blitar diberi nama dengan SMPLB Dharma Wanita karena berdiri dibawah naungan Yayasan Dharma Wanita Pendidikan daerah Kota Blitar.

Saat itu SMPLB Dharma Wanita bertempat di Bendo yang gedungnya masih meminjam gedung SDLBN Bendo dan masih diajar oleh dua orang guru yakni Bapak Sutiyono dan Ibu Alfiyah. Setelah berjalan satu tahun tenaga pengajarnya bertambah satu yaitu Ibu Sri Purwanti. SMPLB Dharma Wanita berubah menjadi SMPLB Negeri Kota Blitar tepatnya pada tanggal 1 Maret 2005 oleh Bapak Walikota Blitar.

Selanjutnya pada bulan juli 2006 SMPLBN pindah lokasi di SDN Sentul IV dan menempati tiga ruang kelas serta bertambah pula gurunya 1 orang mengajar bahasa inggris. Pada tahun 2008 bertambah lagi guru PKN dan Seni Budaya. Pada 2009 bertambah lagi guru baru dan 8 CPNS. Pada tahun 2010 bertambah lagi guru 2 orang hingga tahun 2015 bertambah guru TU 4 orang.

### 3. Visi dan Misi

Visi : Menjadikan anak luar biasa terampil, mandiri dan diterima di masyarakat.

Misi :

1. Membimbing siswa secara efektif sehingga anak dapat berkembang secara optimal sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki.

2. Menumbuhkan wawasan pengetahuan sebagai dasar untuk menjadi manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohani.
3. Menumbuhkan kemandirian, terampil, bermoral, berkepribadian, bertaqwa, dan berbudi luhur.
4. Mendorong dan menumbuhkan semangat berprestasi, bekerja keras, dan rajin belajar.
5. Menumbuhkan kreatifitas dalam bertindak yang ditandai budaya kebangsaan dan bermoral agama.

#### **D. Sumber Data**

Suharsini Arikunto mengatakan pada bukunya, “sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data diperoleh”.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J.Moeleong menjelaskan, sumber data primer dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data sekunder seperti dokumen dan lain-lain.<sup>5</sup> Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diambil dari sumber utama. Yang menjadi data primer dalam ini antara lain: Kepala Sekolah, guru PAI, serta peserta didik tunagrahita di SMPLB Negeri Kota Blitar. Pengambilan data melalui mereka dimaksudkan untuk mendapat gambaran tentang kemampuan anak tunagrahita dalam memahami mata pelajaran PAI, serta upaya yang dilakukan guru dalam mendidik anak tunagrahita terutama pada mata

---

<sup>4</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 129.

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 112.

pelajaran PAI. Sedangkan data sekunder berasal dari sumber kedua, seperti dokumen-dokumen berupa catatan-catatan. Yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen dan foto. Data sekunder tersebut digunakan untuk melengkapi data primer.

## E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan yang diharapkan sehingga data yang diperoleh itu benar-benar *valid*, maka dalam setiap penelitian harus terlebih dahulu menentukan metode atau teknik yang akan digunakan.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengintruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya, yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai.<sup>6</sup> Alat pengambilan data ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data obyektif yang diperlukan peneliti tentang latar belakang obyek penelitian, kondisi riil di lapangan secara umum.

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, teknik ini digunakan agar dalam peneliti mampu mendapatkan informasi sedalam-dalamnya dengan tidak mengikuti

---

<sup>6</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), 108.

pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis.<sup>7</sup> Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh jawaban secara jujur dan benar serta keterangan-keterangan yang lengkap dari responden dan informan sehubungan dengan obyek penelitian.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini meliputi Kepala Sekolah, guru PAI, Wali kelas, serta peserta didik tunagrahita di SMPLB Negeri Kota Blitar. Pengambilan data melalui mereka dimaksudkan untuk mendapat gambaran tentang kemampuan anak tunagrahita dalam memahami mata pelajaran PAI, serta strategi yang dilakukan guru dalam mendidik anak tunagrahita terutama pada mata pelajaran PAI.

## 2. Observasi

Metode observasi adalah suatu metode yang digunakan sebagai pengamatan dan pencatatan fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>8</sup> Jadi observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan pancaindra yang disertai dengan pencatatan secara terperinci tentang objek penelitian.

Dalam observasi ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif. Dalam hal ini peneliti datang ketempat penelitian atau kegiatan yang akan diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>9</sup> Jadi dalam observasi ini keikutsertaan peneliti hanya dengan datang ke lokasi dan memperhatikan sekitar tanpa ada peran aktif langsung dari

---

<sup>7</sup>Djunaidi Chony, *Metode Penelitian Kualitatif*., 176-177.

<sup>8</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), 136.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 312.

peneliti. Yang dimaksud tanpa peran aktif langsung adalah bahwa peneliti tidak ikut serta dalam penyampaian materi sehingga peneliti lebih fokus dalam melakukan observasi di sekolah tersebut. Dalam penelitian ini peneliti mengamati saat pembelajaran PAI di SMPLB Negeri Kota Blitar.

### 3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumenter adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya.<sup>10</sup> Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

Dengan teknik dokumentasi, peneliti mengumpulkan data, dokumen atau laporan tertulis dari peristiwa yang isinya berupa penjelasan terhadap objek yang diteliti, diantaranya: letak geografis, identitas sekolah, visi misi, struktur organisasi, serta foto-foto tentang kegiatan pembelajaran PAI di SMPLB Negeri Kota Blitar.

## F. Analisis Data

Analisa menurut Patton yang dikutip oleh Moeleong adalah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan *Bogdan* dan *Taylor*, mendefinisikan analisa data sebagai proses dalam mencari data yang akan ditulis pada penyajian data. Peneliti melihat kembali hasil dari pencatatan awal yang

---

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 188.

kemudian dibuat suatu kesimpulan dari semua jawaban informan, setelah itu dibuat suatu kesimpulan secara keseluruhan.<sup>11</sup>

Setelah data terkumpul, dilakukan pemilihan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Setelah itu dilakukan pengolahan dengan proses *editing*, yaitu dengan meneliti kembali data-data yang didapat, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat dipersiapkan untuk proses berikutnya. Untuk menganalisa data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka penulis menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif dimana penelitian ini berusaha menggambarkan data secara sistematis, ringkas, dan sederhana tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

2. Paparan atau Penyajian Data (*display data*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

---

<sup>11</sup>Moleong, *Metodologi.*, 280.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion verifikasi*)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penyimpulan makna-makna yang muncul dari data yang harus di uji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya.<sup>12</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Namun dalam hal ini analisis data difokuskan selama proses dilapangan dengan pengumpulan data.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, maka diperlukan pemeriksaan keabsahan data secara teliti melalui:

### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.<sup>13</sup>

### 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.<sup>14</sup> Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca

---

<sup>12</sup>Mathew B Miles dan A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Rohendi (Jakarta: UI Press, 1992), 16-19.

<sup>13</sup>Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 177.

<sup>14</sup>Ibid.

berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengandengan temuan yang diteliti.

### 3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap itu. Teknik trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

- a. Trianggulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan: 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakanya secara pribadi, 3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- b. Trianggulasi metode, dilakukan peneliti untuk pencarian data tentang fenomena yang sudah diperoleh dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dengan metode-metode ini kemudian dibandingkan sehingga diperoleh data yang dipercaya.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Ibid.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap mengacu pada pendapat Lexy J.Moeleong, yaitu:<sup>16</sup>

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian dan seminar penelitian.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

### **3. Tahap Analisi Data**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan , reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan.

### **4. Tahap Penulisan Laporan**

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.

---

<sup>16</sup>Ibid., 85-108.